

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab terakhir ini akan dikemukakan simpulan hasil penelitian, implikasi dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian lanjut maupun upaya memanfaatkan hasil penelitian ini.

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar Kelistrikan Otomotif siswa dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dibandingkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dalam hal ini siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki Minat berwirausaha tinggi lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang memiliki Minat berwirausaha rendah. Dengan demikian siswa yang memiliki Minat berwirausaha tinggi memperoleh hasil belajar Kelistrikan Otomotif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki Minat berwirausaha rendah.
3. Tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan Minat berwirausaha dalam mempengaruhi hasil belajar Kelistrikan Otomotif.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan pertama dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, memiliki hasil belajar Kelistrikan Otomotif yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dengan demikian para guru di SMK Swasta Ekaprasetya selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun strategi pembelajaran, khususnya strategi pembelajaran pada mata diklat Kelistrikan Otomotif. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan, guru mampu merancang suatu desain pembelajaran Kelistrikan Otomotif dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw.

Penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw sangat tepat untuk pembelajaran mata diklat Kelistrikan Otomotif, karena dengan menggunakan strategi pembelajaran ini akan meningkatkan pengalaman individual siswa.

Dalam memilih strategi pembelajaran, salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang pembelajaran mata diklat Kelistrikan Otomotif adalah minat berwirausaha . Dengan adanya minat berwirausaha pada diri siswa akan sangat membantunya dalam meningkatkan prestasinya dan berbuat lebih baik dari yang sebelumnya untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dalam mempelajari materi Kelistrikan Otomotif, semua pengetahuan harus terangkai dalam suatu sistem yang saling berhubungan. Untuk memahami materi tersebut, dibutuhkan minat berwirausaha yang tinggi sehingga adanya kemampuan untuk berusaha menguasai materi pelajaran tersebut dengan dirangkai sedemikian rupa

dan memiliki hubungan satu sama lain. Minat berwirausaha yang tinggi akan memberikan peluang kepada siswa untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi dalam mencari informasi tentang belajarnya yang pada gilirannya bertujuan untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Minat berwirausaha dalam diri siswa merupakan salah satu bentuk karakteristik siswa yang merupakan dorongan yang ada dalam diri peserta didik untuk berbuat lebih baik, lebih efektif dan lebih efisien dari pekerjaan sebelumnya. Daya pendorong untuk berbuat lebih baik merupakan suatu informasi penting yang diperlukan guru sebagai dasar untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar.

Siswa yang memiliki Minat berwirausaha tinggi apabila diajarkan dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw akan memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, karena siswa yang memiliki Minat berwirausaha tinggi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memanfaatkan sumber belajar untuk meningkatkan hasil belajarnya dengan menggunakan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah belajarnya.

Sedangkan siswa yang mempunyai Minat berwirausaha rendah kurang mampu memanfaatkan sumber belajar yang ada dan tidak mampu untuk bekerja secara lebih efektif dan efisien untuk memecahkan permasalahan, sehingga dengan minat berwirausaha siswa yang rendah juga akan mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa yang rendah. Oleh karena itu apabila siswa

memiliki minat berwirausaha rendah perlu dicari juga strategi pembelajaran mana yang lebih cocok untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Pembelajaran yang didasarkan pada karakteristik siswa, terbukti memberi pengaruh terhadap perolehan hasil belajar. Guru yang menempatkan minat berwirausaha sebagai salah satu karakteristik siswa, karena itu guru perlu mengetahui motif berprestasi yang dimiliki siswa sebagai salah satu karakteristik yang turut mempengaruhi hasil belajar, dengan demikian guru dapat menggunakan strategi yang berbeda untuk setiap siswa.

Dalam pembelajaran mata diklat Kelistrikan Otomotif, akan diperoleh hasil belajar yang baik apabila dalam menyampaikan materi pelajaran, guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan minat siswa. Oleh karenanya guru yang profesional adalah guru yang terus meramu dan merancang strategi pembelajaran yang menarik dan efektif untuk mencapai tujuan belajar. Temuan penelitian ini membuktikan bahwa penerapan pembelajaran (baik strategi kooperatif tipe jigsaw dan kooperatif tipe STAD) pada kelompok subyek yang berbeda karakteristiknya, akan memberikan hasil belajar yang berbeda pula.

Berdasarkan simpulan tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan motif berprestasi siswa terhadap hasil belajar. Walaupun demikian, agar pemerolehan hasil belajar lebih efektif, penggunaan strategi pembelajaran dan minat berwirausaha, perlu diperhatikan hal-hal berikut ini:

1. Guru harus memperhatikan minat berwirausaha yang dimiliki siswa untuk merancang strategi pembelajaran.

2. Guru dapat memilih dan mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi serta sistem prasarana dan prasarana yang ada di sekolah.
3. Guru dapat melakukan penilaian terhadap strategi pembelajaran yang digunakan selama ini, dan apabila ternyata tidak efektif, dapat melakukan revisi, atau meninggalkannya dan selanjutnya mengembangkan sendiri strategi dan selanjutnya mengembangkan sendiri strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dengan memperhatikan kondisi sekolah, siswa dan sistem pendukung lainnya.
4. Diadakannya pelatihan bagi guru dalam peningkatan kemampuan-kemampuan dalam merancang strategi pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:.

1. Oleh karena hasil belajar siswa yang diajar Strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe STAD, maka disarankan kedepan guru kewirausahaan SMK Swasta Ekaprasetya untuk menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dalam pembelajaran Mata Diklat Kelistrikan.
2. Guru Mata Diklat Kelistrikan Otomotif kedepan perlu memperhatikan minat berwirausaha siswa yang merupakan aspek kognitif memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.

3. Dikarenakan tes hasil belajar yang disusun hanya mengukur ranah kognitif, sebaiknya penelitian lanjutan juga mengukur ranah psikomotorik.
4. Karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah hanya minat berwirausaha. Disarankan untuk penelitian lanjut, melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti motivasi, bakat, tingkat kreativitas, dan lain lain